# **PENGUNAAN MEDIA LCD DALAM PEMBELAJARAN SKI MATERI SHIRAH NABAWIYAH DI MTs NOOR AINI KELURAHAN ALALAK TENGAH**

**KOTA BANJARMASIN**

**Fadliyanur[[1]](#footnote-1)**

Metode pada penelitian int adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VII sedangkan objek penelitian int yaitu penggunaan media dalam pembelajaran ski pada materi shirah nabawiyah kelas VII di MTs Noor Aini Kota Banjarmasin dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media dalam pemelajaran ski materi shirah nabawiyah pada kelas VII di MTs Noor Aini Kota Banjarmasin. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi semua data yang terkumpul diproses melalui reduksi data, display data, dan verifikasi serta simpulan.

Berdasarkan hasil penelitian int diketahui bahwa Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Ski Materi Shirah Nabawiyah Kelas VII di MTs Noor Aini Kota Banjarmasin sudah be alan dengan baik, media pembelajaran yang digunakan oleh guru ski pada materi shirah nabawiyah adalah media audio visual berupa LCD, Meida Viusal berupa papan tulis, dan juga menyelinginya dengan mempraktikan Sholat tersebut. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran tersebut tentunya untuk membantu memahamkan materi ajar kepada siswa di dalam proses pembelajaran.

Adapun faktor yang mendukung penggunaan media dalam pembelajaran ski pada materi sholat kelas VII di MTs Noor Aini Kota Banjarmasin ialah pengalaman mengajar, penguasaan guru terhadap media pembelajaran, adanya persiapan sebelum menggunakan media pembelajaran, dan adanya sarana dan prasarana Adapun hal-hal yang menghambat keadaan media yang kurang baik, terbatasnya media yang ada, dan keadaan siswa.

***Kata Kunci: Penggunaan, Media LCD, SKI dan MTs Noor Aini***

1. **Pendahuluan**

Undang-Undang Nasional No. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, meyatakan bahwa: pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.[[2]](#footnote-2)1

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Pembelajaran merupakan awal untuk mempersiapkan generasi-generasi masa depan yang berkualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional adalah dengan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran adalah merupakan proses perubahan manusia ke arah yang lebih baik, salah satu ciri belajar adalah terjadinya perubahan atau perkembangan individu yang meliputi tiga arah yang dikenal dengan taksonomi yaitu perkembangan kognitif, efektif, dan psikomotorik.[[3]](#footnote-3)2 Ketiga perkembangan ini merupakan bagian dari proses perkembangan individu sejak lahir.

Kegiatan belajar dan mengajar sering mengalami kendala dan rintangan sehingga tidak tercapai tujuan yang diharapkan yaitu adanya perubahan dalam diri siswa. Penyebab tidak adanya perubahan sebagian siswa salah satunya disebabkan karena siswa-siswi tersebut kelelahan mengikuti kegiatan belajar yang padat sehingga hasil belajar yang dicapai kurang memuaskan dan juga beban belajar terlalu banyak jadi hanya sebagian yang mampu saja yang serius belajarnya selebihnya tidak mampu dicerna oleh siswa. Ditambah lagi dengan guru yang kurang menggunakan media pada waktu proses belajar mengajar berlangsung sehingga membuat anak merasa bosan dan jenuh.

Media adalah segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar. bentuk perangsang di sini dapat berupa audio, visual, maupun media audio visual. Seperti papan, gambar, film, televisi, LCD dan internet.[[4]](#footnote-4) Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.[[5]](#footnote-5)

Pengalaman yang sering dihadapi oleh guru di sekolah adalah kurangnya kemampuan dan bekal guru dalam menginovasikan media pembelajaran di dalam kelas, sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan sulit dipahami. Banyaknya siswa yang menganggap belajar Sejarah Kebudayaan Islam itu merupakan kegiatan yang membosankan sehingga mempengaruhi minat belajar karena tidak adanya perhatian pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Guru-guru di sekolah sering hanya mengejar target materi yang telah ditetapkan dalam silabus kurikulum, sehingga proses belajarnya kurang diperhatikan.

Untuk mengatasi segenap permasalahan pembelajaran yang telah disebutkan di atas, perlu diusahakan perbaikan sebagai strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.[[6]](#footnote-6) Sehingga peran guru sering dinamakan manager of learning. Sekolah dan guru memiliki peranan besar dalam upaya menciptakan iklim pembelajarn yang baik, tepat, bervariasi, kreatif dan inovatif. Salah satunya bisa dengan menggunakan media LCD atau sering di sebut video. Penggunaan media LCD dalam pembelajaran akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi-materi SKI. Pengunaan media LCD dinilai lebih efektif dalam keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti apakah pengunaan media LCD atau video dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar pada Materi Shirah Nabawiyah. Oleh sebab itu, untuk memecahkan permasalahan ini penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan judul “Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin”.

1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

* 1. Bagaimana strategi penerapan media LCD dalam pembelajaran SKI materi Shirah Nabawiyah dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.

1. **Tujuan Penelitian**

Betitik tolak dari rumusan masalah sebelumya, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi penerapan media LCD dalam pembelajaran SKI materi Shirah Nabawiyah dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.
2. **Signifikasi Penelitian**
3. Bagi Penulis Sendiri : Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan yang nantinya akan menambah pengetahuan penulis tentang penerapan media LCD dalam pembelajaran SKI materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.
4. Bagi Guru : Sebagai bahan informasi dan dapat digunakan sebagai acuan model yang baik dan tepat dalam mencari solusi terhadap penerapan media LCD dalam pembelajaran SKI materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.
5. Bagi Siswa : Meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran SKI materi Shirah Nabawiyah di Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.
6. **Definisi Operasional**

Agar mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam interpretasi terhadap judul penelitian ini, maka penulis akan memberikan penjelasan terhadap judul di atas, yang terdiri dari:

1. Pengunaan Media LCD

Pengunaan adalah proses, cara, dan perbuatan menggunakan sesuatu.[[7]](#footnote-7) Media adalah alat. LCD adalah sarana media massa yang mempergunakan alat-alat modern .[[8]](#footnote-8)

Pengunaan Media LCD dapat mempertinggi proses dan minat pengajaran adalah berkenaan dengan taraf berfikir siswa. Taraf berfikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berfikir abstrak, dimulai dari berfikir sederhana ke berfikir kompleks. Pengunaan media LCD erat kaitannya dengan tahapan berfikir tersebut, sebab melalui media LCD hal-hal abstrak dapat di konkrotkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.[[9]](#footnote-9)

Pengunaan Media LCD yang dimaksud oleh penulis adalah suatu alat yang dipakai dengan tujuan membantu seseorang dalam melakukan berbagai hal yang berkaitan dengan radio, televisi, dan film, contohnya : seorang guru menggunakan video dalam pembelajaran gunanya agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

1. Meningkatkan Minat Belajar

Meningkatkan Minat Belajar adalah menaikkan derajat, taraf, hebat, genting, sangat.[[10]](#footnote-10) Minat kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah keinginan.[[11]](#footnote-11) belajar yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.[[12]](#footnote-12)

Meningkatkan Minat Belajar adalah meningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, meningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.[[13]](#footnote-13) Minat merupakan faktor psikologis yang akan mempengaruhi belajar. salah satunya harus ada dalam belajar yaitu apabila tidak ada minat kepada pelajaran/gurunya, paling tidak pada diri siswa itu harus ada sikap yang positif (menerima) kepada pelajaran yang dipelajari atau kepada gurunya.[[14]](#footnote-14)

Meningkatkan Minat Belajar yang penulis maksudkan adalah suatu penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya mau didalam pembelajaran dan di luar pembelajaran.

1. Sejarah Kebudayaan Islam Materi Shirah Nabawiyah

Sejarah Kebudayaan Islam adalah sejarah asal usul, kebudayaan : fikiran, akal budi, adat istiadat, sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab maju). Sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sukar diubah.[[15]](#footnote-15) Agama Islam adalah ajaran, sistem yang mengatur keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada tuhan yang mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.[[16]](#footnote-16) Shirah Nabawiyah berisi perincian kisah hidup Rasulullah, yakni asal-muasal, suku dan nasab, dan keadaan masyarakatnya, sebelum dia dilahirkan. Kemudian berlanjut kepada kelahiran dia, masa kecil, remaja, dewasa, pernikahan, menjadi nabi, serta perjuangan-perjuangan dia dalam menegakkan Islam hingga akhir hayatnya.

Sejarah Kebudayaan Islam yang dimaksud oleh penulis adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam. Shirah Nabawiyah yaitu kisah hidup Rasulullah, yakni asal-muasal, suku dan nasab, dan keadaan masyarakatnya, sebelum dia dilahirkan. Kemudian berlanjut kepada kelahiran dia, masa kecil, remaja, dewasa, pernikahan, menjadi nabi, serta perjuangan- perjuangan dia dalam menegakkan Islam hingga akhir hayatnya.

1. MTs Noor Aini Kecamatan Alalak Tengah Kota Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah (disingkat MTs) adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama, yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama.

1. **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriftip yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.[[17]](#footnote-17)

1. **Subjek dan Objek Penelitian**
2. Subjek

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VII di MTs Noor Aini Kota Banjarmasin mata pelajaran ski materi shirah nabawiyah.

1. Objek

Objek adalah sebuah konsep, abstraksi atau sesuatu yang diberi batasan jelas dan dimaksudkan untuk sebuah aplikasi. Sebuah objek adalah sesuatu yang mempunyai keadaan, prilaku, dan identitas. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran ski pada materi shirah nabawiyah di MTsN Noor Aini Banjarmasin.

1. **Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**
2. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1. Data pokok, yaitu data tentang:
   1. Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin :
      1. Perencanaan media pembelajaran
      2. Pelaksanaan media pembelajaran
      3. Evaluasi media pembelajaran
2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggali data yang bersumber dari:

1. Responden, yaitu 1 orang guru mata pelajaran fikih di MTs Noor Aini Kota Banjarmasin
2. Informan, yakni siswa, kepala sekolah, badan pengawas dan guru pengajar lainnya.
3. Dokumentasi yakni seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi
2. Dokumentasi
3. Wawancara
4. **Temuan Data Hasil Penelitian**

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya di kelas atas dasar pertimbangan antara lain, ia merasa sudah akrab dengan media itu (papan tulis atau proyektor transparansi), ia merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri, misalnya diagram pada flip chart, atau media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi. Pertimbangan ini diharapkan oleh guru dapat memenuhi kebutuhannya dalam mencapai tujuan yang telah ia tetapkan.

Hasil yang didapati peneliti ketika melakukan observasi dan wawancara serta didukung oleh dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus permasalahan, menunjukan adanya temuan. Temuan tersebut terkait dengan tentang bagaiamana perencaan penggunaan media pembelajaran ski pada materi shirah nabawiyah di MTsN Noor Aini Banjarmasin. Berikut uraian mengenai bagaimana perencanaan penggunaan media dalam pembelajaran ski pada materi shirah nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.

* + - * 1. **Memilih Media Yang Tepat**

Pemilihan media yang tepat tentu akan menunjang proses pembelajaran, media yang tepat akan menyampaikan informasi yang jelas kepada siswa.

Data tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Abdul Hamid, S.Pd.I selaku guru ski ketika diwawancara yang mengatakan bahwa “sebelum memulai proses pembelajaran, biasanya saya terlebih dahulu memilih media apa yang tepat, karena pemilihan media dirasa penting, pemilihan media ini berdasarkan materi apa yang hendak sampaiakan.”

Adapun kriteria dalam pemilihan media yang tepat menurut guru ski diantaranya, media tersebut harus sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran, media tersebut harus sesuai dengan materi ajar, selain itu juga media tersebut harus sesuai dengan biaya yang ada.

Data tersebut sesuai dengan pernyataan dengan Bapak Abdul Hamid, S.Pd.I selaku guru ski yang mengatakan “kriteria dalam pemilihan media yang saya lakukan beberapa diantaranya adalah media tersebut harus sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari indikator RPP yang saya buat. Selain itu juga media harus berkesesuaian dengan materi ajar. Dan yang terakhir adalah biaya yang dikeluarkan media juga harus dipertimbangkan dalam pemilihan media”

* + - * 1. **Menyiapkan Media Yang Hendak Dipakai**

Efektivitas media pembelajaran tergantung pada persiapan media itu sendiri, media yang sudah disiapkan dengan baik tentu akan menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru ski perencenaan penggunaan media yang dilakukan beliau terkait dengan media pembelajaran adalah menyiapkan terlebih dahulu bahan ajar atau materi ajar, media itu sendiri, media bisa dibuat atau memakai yang ada. Data tersebut didukung dengan pernyataan Bapak Abdul Hamid, S.Pd.I selaku guru ski di MTs Noor Aini Banjarmasin bahwa : “persiapan media pembelajaran materi Shirah nabawiyah ini adalah dengan mendownload terlebih dahulu video animasi sejarah dan perjalanan shirah nabawiyah”.

1. **Simpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan penelitian sebagai berikut :

1. Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin cukup baik karena sudah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari:
2. Perencanaan Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin meliputi
   * + - 1. Memilih media yang tepat.Pemilihan media yang tepat tentu akan menunjang proses pembelajaran, media yang tepat akan menyampaikan informasi yang jelas kepada siswa dan
         2. Menyiapkan media yang hendak dipakai. Efektivitas media pembelajaran tergantung pada persiapan media itu sendiri, media yang sudah disiapkan dengan baik tentu akan menunjang proses pembelajaran
3. Pelaksanaan media dalam pembelajaran ski pada materi shirah nabawiyah kelas VII di MTs Noor Aini Kota Banjarmasin meliputi
4. Media audio visual, guru menggunakan audio visual berupa LCD dengan menampilkan video animasi sejarah shirah nabawiyah. Dan juga menggunakan metode demonstrasi.
5. Media visual, Guru menggunakan media visual berupa papan tulis untuk menulis dan pertanyaan-pertanyaan seputar materi pembelajaran
6. Evaluasi Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin adalah evaluasi formatif karena guru fikih mengumpulkan data dan informasi berdasarkan tes yang dilakukan kepada siswa dengan menanyakan kembali seputar materi pelajaran, serta komentar-komentar dari siswa tentang media yang digunakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran.* Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2007.

Arifin, Muhammad, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta, Bumi Aksara, 1996.

Asnawir, Usman, M. Basyirudin, *Media Pembelajaran.* Jakarta, Ciputat Pers, 2002.

Abdul Hamid, Saebani, Beni, *Fiqh Ibadah.* Bandung, Pustaka Setia, 2009.

Ahmad, Rohani, *Media Instruksional Edukati*. Jakarta, PT Rineka Cipta, 1997.

Arikunts, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta, Bina Aksara, 1992.

Al-Khuli, Muhammad, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab.* Yogyakarta, Basa Publishing, 2010.

Bahri Djamarah, Syaiful, Aswan, Zain*, Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, PT Rineka Cipta,2006.

Depag RI, Kurikulum Dan hasil belajar Fikih Madrasah Tsanawiyah, Jakarta, Depag RI, 2003.

Departemen Pendididkan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta, Balai Pustaka, 2003.

Daud Ali, Mohammad, *Hukum Islam*. Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2011.

Farlin, Hehania, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia.* Jakarta, Grasindo, 2005.

Hamid Abdul, Saebani, Beni, *Fiqh Ibadah.* Bandung, Pustaka Setia, 2009.

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta, Grafido Persada, 1999.

[http://monikariani.blogspot.co.id/2016/06/pemanfaatan-lcd-pada-proses-pembelajaran\_22.html diakses pada tanggal 03-03-2018](http://monikariani.blogspot.co.id/2016/06/pemanfaatan-lcd-pada-proses-pembelajaran_22.html%20%20diakses%20pada%20tanggal%2003-03-2018) 11:50

Iqbal Hasan, Muhammad, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bandung, Tarsito, 1994.

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.* Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005.

Muhammad Rahman, Amri, Sofan, *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran.* Jakarta, Prestasi Pustakaraya, 2013.

Muhammad Hasbi, Teungku, Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqh*. Semarang, PT Pustaka Rizki Putra, 1999.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta, Kalam Mulia, 2001.

S. Sadiman, Arief, Raharjo, R, haryono, Rahardjito, Anung*, Media Pendidikan.*  Jakarta, Rajawali, 1990.

Saifuddin, *Metode Penelitian.* Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005.

Surakhmad, Winarmo, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Jakarta, Ghalia Indonesia, 2002.

Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta, Kencana, 2009.

Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta, Raja GrafindoPersada, 2013.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta, Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2006.

1. Dosen LB Jurusan PAI UIN Antasari Banjarmasin [↑](#footnote-ref-1)
2. Undang-Undang, *Sitem Pendidikan Nasional* No 20 Tahun 2003. [↑](#footnote-ref-2)
3. Subiyanto, *Evaluasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi), h. 48. [↑](#footnote-ref-3)
4. R. Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 112. [↑](#footnote-ref-4)
5. Ahmad, Abdul Karim H, *Media Pembelajaran*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2007), h. 45. [↑](#footnote-ref-5)
6. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 23. [↑](#footnote-ref-6)
7. Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 375. [↑](#footnote-ref-7)
8. Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 726. [↑](#footnote-ref-8)
9. Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*..., h. 245. [↑](#footnote-ref-9)
10. Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1197. [↑](#footnote-ref-10)
11. Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 744. [↑](#footnote-ref-11)
12. Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 17. [↑](#footnote-ref-12)
13. <http://www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli/> [↑](#footnote-ref-13)
14. Buchari, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1985), h. 84. [↑](#footnote-ref-14)
15. Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 23. [↑](#footnote-ref-15)
16. Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.12. [↑](#footnote-ref-16)
17. S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), Cet ke-2, h. 36 [↑](#footnote-ref-17)